

**GAMBARAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WATU
KAWULA, SUMBA BARAT DAYA**

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih sering ditemukan , dapat meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan, persalinan, maupun pada janin. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh Indeks Massa Tubuh yang tidak ideal, kekurangan zat besi dan asam folat, kehamilan kembar, *hiperemesis gravidarum*, asupan gizi yang tidak adekuat, jarak kehamilan serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi status kesehatan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Watu Kawula. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil anemia yang melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Watu Kawula. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik total sampling . Data diperoleh dari hasil pengumpulan data sekunder , dianalisis secara univariat, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian ibu hamil mengalami anemia bervariasi, meliputi anemia ringan, sedang, dan berat. Kejadian anemia lebih banyak ditemukan pada ibu hamil usia reproduksi (20-35 tahun) yakni 138 responden (79,3 %) dengan *paritas* multi para sebanyak 83 responden (47,70 %) . Faktor usia, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan dan status gizi juga mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. Disimpulkan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Watu Kawula. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi kesehatan melalui kelas ibu hamil, pemantauan status hemoglobin secara rutin, serta peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah dan menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata kunci: anemia, ibu hamil, hemoglobin, Puskesmas Watu Kawula.

Description of Anemia Among Pregnant Women in the Working Area of Watu Kawula Community Health Center, Southwest Sumba

ABSTRACT

Anemia in pregnant women remains a common health problem and can increase the risk of complications during pregnancy, childbirth, and fetal development. This condition is generally caused by non-ideal Body Mass Index (BMI), iron and folic acid deficiency, multiple pregnancy, hyperemesis gravidarum, inadequate nutritional intake, short pregnancy intervals, and other factors affecting maternal health status. This study aimed to describe the prevalence of anemia among pregnant women in the working area of Watu Kawula Community Health Center. This study employed a descriptive research design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all pregnant women with anemia who attended antenatal care services in the working area of Watu Kawula Community Health Center. The sample was selected using a total sampling technique. Data were obtained from secondary data collection, analyzed using univariate analysis, and presented in the form of frequency distribution tables. The results showed that pregnant women experienced varying degrees of anemia, including mild, moderate, and severe anemia. The incidence of anemia was more commonly found among pregnant women of

Keywords: *anemia, pregnant women, hemoglobin, Watu Kawula Community Health Center.*

RINGKASAN PENELITIAN
GAMBARAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS WATU KAWULA, SUMBA BARAT DAYA

Oleh: Yuliana Dowa (NIM.P07124225113)

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan global yang masih banyak ditemukan dan menjadi perhatian yang signifikan dalam pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak terutama di negara berkembang. Menurut *World Health Organization (WHO)*, anemia pada ibu hamil terjadi ketika kadar *hemoglobin (Hb)* dalam darah di bawah normal, yaitu kurang dari 11 g/dL. Anemia ringan ditandai dengan kadar Hb 8 - 11 g/dL, sedangkan anemia berat terjadi jika kadar Hb kurang dari 8 g/dL, (M N Indah, 2024). Sekitar 40% ibu hamil di dunia mengalami anemia. Namun angka ini bisa bervariasi antar wilayah, dengan prevalensi tertinggi di Afrika 61,3% dan Asia Tenggara 52,5% (WHO, 2021)

Di Kabupaten Sumba Barat Daya, data dari Dinas Kesehatan tahun 2024 menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil sebesar 704 kasus dari 6.576 jumlah ibu hamil. Pada tahun 2025 mengalami peningkatan, yang mana dari 6.191 jumlah ibu hamil, terdapat 746 ibu hamil dengan anemia. Berdasarkan laporan Pemantau Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan anak Puskesmas Watu Kawula, pada tahun 2024 terdapat 101 orang ibu hamil dengan anemia dari 600 orang ibu hamil. Sedangkan pada tahun 2025, dari jumlah ibu hamil sebanyak 570 orang, terdapat 70 orang ibu hamil yang mengalami anemia, sebagian besar ibu hamil mengalami anemia ringan dan anemia sedang. Sebelumnya belum dilakukan penelitian serupa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Watu Kawula. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil anemia yang melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Watu Kawula. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik total sampling . Data diperoleh dari hasil pengumpulan data sekunder , dianalisis secara univariat, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian ibu hamil mengalami anemia bervariasi, meliputi anemia ringan, sedang, dan berat. Kejadian anemia lebih banyak ditemukan pada ibu hamil usia reproduksi (20-35 tahun) yakni 138 responden (79,3 %) dengan paritas multi para sebanyak 83 responden (47,70 %) . Faktor usia, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan dan status gizi juga mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran anemia pada ibu hamil berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak kehamilan, dan IMT, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Status anemia pada ibu hamil terbanyak di Puskesmas Watu Kawula tahun 2021 - 2025 adalah anemia sedang.
2. Usia ibu hamil yang mengalami anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Watu Kawula rata rata ber usia 20 -35 tahun (usia reproduksi).
3. Ibu hamil dengan paritas tinggi, (paritas multi para) cenderung lebih banyak mengalami anemia dibandingkan ibu dengan paritas rendah.
4. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah lebih banyak mengalami anemia dibandingkan pendidikan tinggi.
5. Kejadian anemia lebih banyak ditemukan pada ibu hamil yang tidak bekerja/ibu rumah tangga.
6. Jarak kehamilan yang terlalu dekat (<2 tahun) juga banyak ditemukan pada ibu hamil yang mengalami anemia.
7. Ibu hamil dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) ideal juga banyak mengalami anemia.

Anemia masih menjadi masalah kesehatan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Watu Kawula. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi kesehatan melalui kelas ibu hamil, pemantauan status hemoglobin secara rutin, serta peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah dan menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Gambaran Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Watu Kawula Sumba Barat Daya,” tepat pada waktunya. skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapana Kebidanan serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian di lapangan.

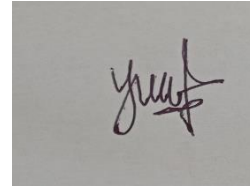
Peneliti menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan , SST., M. Keb, selaku Direktur Poltekkes kemenkes Denpasar
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST. M.Biomed selaku Ketua jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb selaku ketua program studi Sarjana Terapan kebidanan Poli Teknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. Bdn. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST, M.Keb selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Adriana Maresyembun, S.Tr. Keb, Bdn selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Watu Kawula
7. Orang tua, suami dan anak – anak, yang selalu memberikan doa dan dukungan.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga usulan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, institusi pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan ibu dan anak.

Denpasar, Mei 2026

A rectangular box containing a handwritten signature in dark ink. The signature is stylized and appears to be the name 'Yusuf'.

Penulis,

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana Dowa

NIM : P07124225113

Jurusan / Prodi : Sarjana Terapan Kebidanan / RPL

Tahun Akademik : 2025 / 2026

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “ Gambaran Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Watu Kawula, Sumba Barat Daya’ adalah benar karya sendiri atau bebas plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambolaka, 28 April 2026

Yang membuat pernyataan



Yuliana Dowa

NIM,P07124225113

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	ix
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Anemia Dalam Kehamilan	5
BAB III KERANGKA KONSEP.....	23
A. Kerangka Konsep Penelitian	23
B. Variabel dan Definisi Operasional	24
C. Pertanyaan penelitian.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Alur Penelitian.....	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
F. Pengolahan dan Analisa Data	29
B. Etika Penelitian.....	31

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A.Hasil	32
B.Pembahasan.....	36
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan	46
B. SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Gambaran Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Watu Kawula	24
Tabel 2. Status Anemia Ibu Hamil	34
Tabel 3. Karakteristik Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Watu Kawula	35
Tabel 4. Anemia pada ibu hamil berdasarkan Usia	35
Tabel 5 Anemia pada ibu hamil berdasarkan Pendidikan.....	36
Tabel 6 Anemia pada ibu hamil berdasarkan Pekerjaan.....	36
Tabel 7. Anemia pada ibu hamil berdasarkan Paritas	37
Tabel 8 Anemia pada ibu hamil berdasarkan Jarak Kehamilan.....	37
Tabel 9 Anemia ibu hamil berdasarkan Indeks Massa Tubuh.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	23
Gambar 2 Alur Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Anggaran Penelitian

Lampiran 2. Jadwal Penelitian

Lampiran 3. Persetujuan Etik

Lampiran 4. Ijin Penelitian

Lampiran 5. Hasil Pengumpulan Data

Lampiran 6. Hasil Analisis Data

Lampiran 7. Dokumentasi

Lampiran 8. Uji Plagiarisme (Turnitin)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan global yang masih banyak ditemukan dan menjadi perhatian yang signifikan dalam pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak terutama di negara berkembang. Menurut *World Health Organization (WHO)*, anemia pada ibu hamil terjadi ketika kadar *hemoglobin (Hb)* dalam darah di bawah normal, yaitu kurang dari 11 g/dL. Anemia ringan ditandai dengan kadar Hb 8 - 11 g/dL, sedangkan anemia berat terjadi jika kadar Hb kurang dari 8 g/dL, (M N Indah, 2024). Sekitar 40% ibu hamil di dunia mengalami anemia. Namun angka ini bisa bervariasi antar wilayah, dengan prevalensi tertinggi di Afrika 61,3% dan Asia Tenggara 52,5% (WHO, 2021)

Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil mengalami penurunan menjadi 27,7 % (Survei Kesehatan Indonesia, 2023) yang sebelumnya 48,9 % (RISKESDAS 2018). Prevalensi anemia juga cenderung lebih tinggi di wilayah Indonesia bagian Timur dibandingkan bagian Barat. Selama masa kehamilan, terjadi peningkatan kebutuhan zat besi yang digunakan untuk pembentukan sel darah merah, pertumbuhan janin, dan peningkatan volume darah ibu, sehingga ibu hamil menjadi kelompok yang rentan mengalami anemia. Anemia pada ibu hamil dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu dan janin, termasuk meningkatkan risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, bahkan kematian ibu dan bayi. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu daerah dengan angka kejadian anemia pada ibu hamil yang cukup tinggi. Berdasarkan Profil

Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2023, tercatat bahwa sekitar 42% ibu hamil mengalami anemia. Angka ini masih di atas target nasional <28% sesuai *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024*. Salah satu intervensi yang direkomendasikan untuk mengatasi anemia pada ibu hamil adalah pemberian tablet besi sebanyak 180 tablet. Pemberian tablet besi secara teratur diharapkan dapat meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil dan mencegah dampak negatif anemia (M.N Indah, Dkk, 2024).

Khusus di Kabupaten Sumba Barat Daya, data dari Dinas Kesehatan tahun 2024 menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil sebesar 704 kasus dari 6.576 jumlah ibu hamil. Pada tahun 2025 mengalami peningkatan, yang mana dari 6.191 jumlah ibu hamil, terdapat 746 ibu hamil dengan anemia. Berdasarkan laporan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan anak Puskesmas Watu Kawula, pada tahun 2024 terdapat 101 orang ibu hamil dengan anemia dari 600 orang ibu hamil. Sedangkan pada tahun 2025, dari jumlah ibu hamil sebanyak 570 orang, terdapat 70 orang ibu hamil yang mengalami anemia, sebagian besar ibu hamil mengalami anemia ringan dan anemia sedang. Sebelumnya belum dilakukan penelitian serupa.

Beberapa faktor yang diduga berkontribusi terhadap tingginya kejadian anemia di wilayah tersebut adalah: usia ibu hamil yang masih terlalu muda atau terlalu tua, paritas (jumlah kehamilan), pendidikan ibu, status gizi yang kurang baik, serta rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) (Kemenkes RI, 2023). Melihat kondisi tersebut, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Watu Kawula, Kabupaten Sumba Barat Daya, sebagai dasar dalam perencanaan dan

evaluasi program kesehatan ibu dan anak, terutama dalam pencegahan dan penanggulangan anemia di wilayah kerja Puskesmas sehingga dapat menurunkan angka kematian Ibu dan juga Anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah ;
Bagaimana gambaran anemia pada ibu hamil berdasarkan karakteristik usia ibu hamil, paritas, pendidikan, pekerjaan, jarak kehamilan dan Indeks Massa Tubuh (IMT) di Wilayah Kerja Puskesmas Watu Kawula, kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Ada pun tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui Gambaran anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Watu Kawula, kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya , Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi s t a t u s anemia pada ibu hamil di Puskesmas Watu Kawula tahun 2021 - 2025
- b. Mengidentifikasi anemia pada ibu hamil berdasarkan usia di Puskesmas Watu Kawula tahun 2021 - 2025
- c. Mengidentifikasi anemia pada ibu hamil berdasarkan paritas di Puskesmas Watu Kawula tahun 2021 - 2025
- d. Mengidentifikasi anemia pada ibu hamil berdasarkan pendidikan Ibu di Puskesmas Watu Kawula tahun 2021 - 2025
- e. Mengidentifikasi anemia pada ibu hamil berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Watu Kawula tahun 2021 - 2025
- f. Mengidentifikasi anemia pada ibu hamil berdasarkan jarak kehamilan di

Puskesmas Watu Kawula tahun 2021 - 2025

- g. Mengidentifikasi anemia ibu hamil berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) di Puskesmas Watu Kawula tahun 2021 - 2025

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat menghasilkan wawasan baru dan memperluas pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil

- b. Menginspirasi penelitian selanjutnya ; hasil penelitian ini dapat menjadi dasar atau referensi bagi penelitian - penelitian di masa mendatang

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi puskesmas

- 1. Dapat memberikan solusi terhadap masalah yang ada terkait anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Watu Kawula.
- 2. Dapat menjadi masukan bagi puskesmas atau pemerintah pada umumnya dalam membuat Keputusan dan Menyusun program

- b. Bagi peneliti

Mengembangkan keterampilan seperti berpikir kritis, analisis, dan manajemen waktu bagi peneliti

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Anemia Dalam Kehamilan

1. Definisi Anemia

Anemia adalah kondisi medis di mana tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat atau kadar hemoglobin (protein dalam sel darah merah yang membawa oksigen) lebih rendah dari normal. Akibatnya, tubuh tidak mendapatkan cukup oksigen untuk berfungsi dengan baik, yang dapat menyebabkan berbagai gejala (Kemenkes RI, 2023). Berdasarkan kadar Hb, WHO membedakan anemia menjadi anemia ringan, sedang, dan berat (WHO, 2024). Anemia menyebabkan kemampuan jasmani menurun dikarenakan sel – sel tubuh tidak cukup untuk mendapat pasokan Oksigen (Murtiningsih, D, dkk , 2024).

2. Anemia pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan global yang signifikan, terutama di negara berkembang. Menurut WHO, anemia pada ibu hamil terjadi ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah di bawah normal, yaitu kurang dari 11 g/dL. Anemia ringan ditandai dengan kadar Hb 8-11 g/dL (Nadia dan Ludiana, 2023), sedangkan anemia berat terjadi jika kadar Hb kurang dari 8 g/dL. WHO juga menyatakan bahwa kekurangan zat besi adalah penyebab utama anemia pada ibu hamil di seluruh dunia.

Anemia pada ibu hamil jika kadar HB < 11 gr / dl pada trimester I dan III atau jika kadar HB < 10,5 gr / dl pada trimester II (Nadia dan Ludiana, 2023). Anemia dalam kehamilan sebagian besar disebabkan oleh kekurangan asupan zat besi dalam makanan, gangguan reabsorpsi atau terlampaui banyaknya zat besi keluar dari tubuh

misalnya karena pendarahan, dan gizi yang buruk. Penyebab tertinggi kematian ibu disebabkan perdarahan. Penyebab utama perdarahan adalah anemia selama kehamilan (Murtiningsih D, dkk, 2024).

3. Gejala Anemia pada Ibu Hamil

Gejala anemia pada ibu hamil bisa beragam, tetapi beberapa yang umum terjadi meliputi kelelahan, kulit pucat, sesak napas, pusing, jantung berdebar, dan kaki dingin (Kemenkes RI, 2023). Penting untuk mewaspadaai gejala ini karena anemia pada ibu hamil dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin. Berikut adalah beberapa gejala anemia yang sering terjadi :

a. Kelelahan dan lemas:

Gejala yang sering dikeluhkan Ibu hamil dengan anemia mungkin merasa sangat lelah dan lemah, kulit pucat, takikardi, pusing, mengantuk, sakit kepala, mual dan muntah, nafsu makan menurun, konsentrasi hilang dan nafas pendek (Lailah Alfu dan Mudlikah, 2024). Hal ini terjadi akibat kurangnya pasokan oksigen ke otak (kemenkes, 2024).

b. Sesak napas

Ibu hamil dengan anemia merasa sesak napas atau kesulitan bernapas, terutama saat beraktivitas ringan disebabkan kekurangan pasokan oksigen dan aliran darah ke otak (D. Utomo, 2023)

c. Berbagai gejala dan keluhan lain seperti ; pusing dan sakit kepala,

Pusing, sakit kepala, dan bahkan pingsan bisa terjadi akibat kurangnya aliran darah ke otak. Jantung berdebar, detak jantung yang cepat atau tidak teratur juga bisa menjadi gejala anemia (Freeman dan Zubair, 2025).